

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem akuntansi memiliki arti sebagai sebuah komponen yang bertugas mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dalam pengambilan sebuah keputusan kepada pihak-pihak dalam sebagai manajemen serta pihak-pihak luar seperti investor dan kreditor. Sistem Akuntansi sangat diperlukan sebuah perusahaan terkait dalam mengkoordinasi keuangan yang berjalan sehingga perputaran keuangan perusahaan dapat terkendali sesuai sistem yang telah diterapkan perusahaan. Sistem akuntansi yang telah diterapkan perusahaan diharapkan dapat menjadi informasi keuangan yang berkualitas serta bebas dari berbagai macam penyimpangan. Sistem akuntansi juga diharapkan dapat menjadi gambaran yang akurat mengenai peristiwa ekonomi yang akan disampaikan dapat tersedia saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan serta sebagai daya banding terhadap suatu standar tertentu yang diterapkan secara konsisten.

Aktivitas pelaksanaan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan harus memiliki beberapa faktor yang perlu diperhatikan penerapannya. Sistem Akuntansi yang telah diterapkan harus efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Selain itu, kualitas *output* informasi

keuangan harus sesuai dengan sistem yang telah dijalankan perusahaan tersebut. Sistem Akuntansi yang disusun tidak boleh mengurangi kualitas layanan perusahaan kepada pihak-pihak luar seperti nasabah. Berbagai faktor tersebut harus dipertimbangkan sehingga aktivitas sistem akuntansi memberikan keyakinan bahwa sasaran dan tujuan utama perusahaan akan bisa tercapai.

BMT BONDHO BEN TUMOTO telah memiliki ribuan anggota yang tersebar di 10 Kelurahan. Dengan demikian, aktivitas pelaksanaan sistem akuntansi pada BMT BONDHO BEN TUMOTO memerlukan adanya koordinasi atas sistem akuntansi yang baik dari satu bagian ke bagian lain. Dalam hal ini BMT BONDHO BEN TUMOTO sudah menerapkan sistem komputerisasi, namun walaupun begitu sistem manual masih diterapkan di BMT ini. Sistem komputerisasi dimaksudkan untuk menghadirkan laporan keuangan secara tepat, lancar, dan mudah dalam pengawasannya. Sedangkan sistem manual untuk ketelitian dan keamanan data.

Sistem komputerisasi yang diterapkan BMT BONDHO BEN TUMOTO dalam menjalankan aktivitas sistem akuntansi pada kegiatan operasional dapat mempermudah karyawan dalam pencatatan berbagai transaksi. Walaupun kegiatan yang dilaksanakan BMT BONDHO BEN TUMOTO telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam sistem akuntansinya. Hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan transaksi masih dalam bentuk transaksi secara manual.

Dalam sistem penyetoran dana maupun penarikan dana yang dilakukan oleh anggota BMT sebagian besar melalui jasa marketing dengan melakukan sistem jemput bola, yang mana sistem tersebut mengharuskan pihak BMT menghampiri anggotanya untuk melakukan berbagai macam transaksi. Dalam kegiatan ini, bukti yang diberikan pihak BMT masih berupa slip atau kwitansi dengan penulisan secara manual. Hal semacam ini menjadi salah satu kelemahan dalam pengendalian intern di BMT. Karena dengan diberlakukannya sistem semacam ini akan sangat mudah terjadi kecurangan maupun penyelewengan. Walaupun slip transaksi yang diberikan BMT terdiri dari dua rangkap yang digunakan sebagai bukti untuk anggota dan untuk pihak BMT. Akan tetapi, ketidakperdulian anggota dalam merawat slip yang telah diberikan pihak BMT dapat menimbulkan kesulitan dalam pembuktian transaksi jika sewaktu-waktu terjadi kekeliruan pencatatan.

Penerapan sistem akuntansi yang tepat dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting. Sistem Akuntansi perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau BMT untuk mengembangkan dan menjalankan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai berbagai aspek dan prosedur dalam pelaksanaan sistem akuntansi, tak terkecuali pada BMT BONDHO BEN TUMOTO. Selama belasan tahun beroperasi di bidang koperasi syariah, pasti ada berbagai macam kendala dalam sistem akuntansi yang harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian diatas, maka Tugas Akhir ini terfokus pada judul
“Analisis Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BMT BONDHO BEN TUMOTO”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Sistem Akuntansi yang dijalankan BMT BONDHO BEN TUMOTO?
2. Bagaimanakah peran pengendalian intern dalam mengatasi permasalahan yang timbul dari sistem akuntansi di BMT BONDHO BEN TUMOTO?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini , maka tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi yang ada pada BMT BONDHO BEN TUMOTO.
2. Untuk mengetahui peran sistem pengendalian intern dalam mengatasi permasalahan yang timbul dari sistem akuntansi di BMT BONDHO BEN TUMOTO.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi yang berjalan di BMT BONDHO BEN TUMOTO

- b. Dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat penulis selama perkuliahan, khususnya mengenai sistem akuntansi

2. Bagi Akademisi

- a. Dapat menambah informasi mengenai sistem akuntansi yang ada pada BMT BONDHO BEN TUMOTO
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara pihak Universitas Islam Sultan Agung dengan BMT BONDHO BEN TUMOTO

3. Bagi Instansi (BMT BONDHO BEN TUMOTO)

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan tambahan tentang sistem akuntansi
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

- a. Dapat menambah pengetahuan khususnya tentang sistem akuntansi yang berjalan di BMT BONDHO BEN TUMOTO
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam menentukan tindakan untuk melakukan kegiatan atau transaksi di BMT BONDHO BEN TUMOTO.